



I J A B

Indonesian Journal of Accounting and Business

ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)
[http : //ijab.ubb.ac.id/index.php/journal](http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: ijab.jurnal@gmail.com
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, ASSETS UTILIZATION DAN EBITDA TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA

Alfa Vivianita¹, Febrina Nafasati², Dian Indudewi³

Universitas Semarang^{1,2,3}
alfavivianita100@gmail.com

ABSTRACT

Pro Kontra about the disclosure of HR accounting, such as the difficulty of the level of leverage between different HR, because they have their respective competencies (Narayan, 2010) and there are still many weaknesses in reporting and disclosure. Even though there are several pros and cons, companies that still disclose their HR, will be more trusted by its stakeholders, on their HR capabilities and competencies. Disclosures that the company continues to do are influenced by company size, profitability, assets utilization, and EBITDA. The purpose of this study was to analyze the influence of company size, profitability, assets utilization, and EBITDA on disclosure of HR accounting in insurance companies in Indonesia. This research uses resourcebased theory. Resource based theory explains that companies must safeguard their resources, including their human resources, to continue to generate benefits in the future. The sample in this study is an insurance company registered on the IDX. Sampling uses purposive sampling method. The research method uses multiple linear regression. The statistical tool used is E-views 10.0. Reesults of research on company size influence to HR accounting disclosure. The Effect of Profitability to HR accounting disclosre is significant. There is not significant effect of assets utilyzation to HR accounting disclosure. The effect of EBITDA to HR accounting disclosure is not significant. Outcomes of Research Results are JSEB Journal of Economic & Business Solutions.

Keywords: *company size, profitability, assets utilization, EBITDA, HR accounting disclosure*

I. PENDAHULUAN

Dampak ekonomi global menyebabkan pergantian ekonomi yang semula ekonomi industrial menjadi ekonomi berdasarkan informasi sebagai hasil dari internet dan teknologi baru lainnya (Monday, 2017). Hal ini menyebabkan modal manusia memiliki manfaat lebih besar untuk mengelola perusahaan yang berbasis teknologi dan internet. Manfaat ini menyebabkan perusahaan harus mengungkapkan akuntansi sumber daya

manusia agar dapat mempermudahnya dalam membuat keputusan investasi terhadap SDM.

Menurut Monday (2017) ada beberapa manfaat perusahaan dalam menerapkan akuntansi SDM. Pertama, akuntansi SDM membantu perusahaan dalam perekrutan dan pemanfaatan SDM. Kedua, akuntansi ini dapat mempermudah dalam membuat keputusan untuk transfer, promosi, pelatihan, dan pengurangan SDM. Ketiga, mampu mengevaluasi pengeluaran yang terjadi untuk pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang nantinya dapat memberikan manfaat bagi organisasi. Keempat, bisa mengidentifikasi penyebab *turn over* karyawan sehingga mampu mencegah kejadian tersebut. Worland dan Anderson (1991) juga mengemukakan bahwa akuntansi SDM digunakan untuk memberikan informasi tentang SDM perusahaan kepada pemegang saham.

Manfaat-manfaat yang mampu memberikan kontribusi yang sangat menguntungkan perusahaan ini, menyebabkan banyak perusahaan yang mencoba mengungkapkan SDM di laporan keuangannya. Meskipun pada perhitungan, pelaporan dan pengungkapan masih banyak kelemahan, dan konsep dari akuntansi SDM masih belum dapat diterima GAAP (1995). Selain itu, munculnya kontra tentang penerapan *human resources accounting* pada laporan keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Narayan (2010), yakni masing-masing karyawan atau individu yang bekerja di perusahaan memiliki kompetensi dan kemampuan masing-masing yang sulit untuk diukur. Kontra yang kedua biaya yang mahal tidak akan memberikan nilai ekonomi bagi unit bisnis yang kecil. Penilaian subjektif menyebabkan pengukuran SDM sulit diandalkan. Beberapa penolakan tentang pengungkapan SDM tidak lantas membuat perusahaan tidak mengungkapkannya, namun tujuan perusahaan mengungkapkan agar investor dapat melihat kualitas SDM yang bekerja di perusahaan tersebut, sehingga yakin untuk memberikan investasinya di perusahaan tersebut (Raunak, 2010).

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa adalah perusahaan yang memperoleh keuntungan dari pelayanan jasa yang dilakukan oleh para SDM yang ada di perusahaan tersebut. Kualitas SDM yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan jasa, seperti asuransi karena loyalitas pelanggan ditentukan oleh seberapa cakap dan kompeten SDM perusahaan memberikan layanan yang sesuai dengan keinginan *customer*. SDM bagi perusahaan ini adalah aset yang sangat berharga yang harus dicari dan dibekali dengan

segudang ilmu agar para pelanggan setia terhadap perusahaan. Selain itu, SDM yang dianggap sebagai aset perusahaan harus dihitung dan diungkapkan agar para investor tidak ragu untuk investasi ke perusahaan dan para stakeholder akan lebih loyal dan percaya akan kredibilitas dari layanan jasa asuransi yang diberikan perusahaan tersebut.

Pengungkapan akuntansi SDM ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, *assets utilization*, dan EBITDA. Hasil dari penelitian sebelumnya ternyata masih ada yang tidak konsisten dan untuk variabel EBITDA dan *Assets Utilysation* masih sedikit yang melakukan penelitian yang terkait dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Souza, dkk (2016), menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara EBITDA terhadap *Human Resources Accounting Index* (HRAI). Hasil penelitian terdahulu profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap HRAI (Souza, dkk, (2016), Santioso, dkk (2017, Kognisi & Mohabbat, (2007) dalam Mamun (2009)). Namun, penelitian dari Aljifri dan Hussainey (2007) menyatakan bahwa ketika profitabilitas yang dimiliki perusahaan baik, maka image akan dijaga melalui pengungkapan operasi. Hasil dari Latrides (2008), juga mendukung bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas dengan tingkat pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA).

Hasil penelitian dari Santioso, dkk (2017), Mamun (2009) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian *Assets Utilyzation* yang dilakukan oleh Pradana dan Azizah (2018) memberikan hasil bahwa pemanfaatan dan penggunaan aset yang dipunyai oleh perusahaan malahan mengalami penurunan saat melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini juga menggunakan alat statistik multivariat yang baru, yaitu EVIEWS 10, karena software ini memiliki kelebihan analisis regresi yang lebih baik dibandingkan SPSS dan Minitab (Ghozali dan Ratmono, 2013).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Resources Based Theory

Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan yang berdiri memiliki sumber daya, internal dan eksternal yang harus dijaga, agar selalu memberikan manfaat bagi perusahaan. Salah satu sumber daya yang memiliki manfaat jangka panjang, dalam memberikan kontribusi pemikiran yang kreatif dan inovatif kepada perusahaan adalah

sumber daya manusia. Olalla (1991) mengemukakan bahwa *resources based theory* merupakan teori didasarkan pada pengaruh sumber daya manusia yang penting bagi perusahaan yang tidak hanya berasal dari eksternal, namun juga internal yang memainkan peran penting di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan *resource based theory* sebab perusahaan tidak akan bangkrut ketika sumber daya internal dan eksternal sangat kuat, memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan yang lain. (Nothnagel (2007) dalam Santioso, dkk (2017)) juga mengemukakan bahwa sumber daya dikatakan potensial, ketika langka, tidak dapat dipindahkan dan ditiru, serta tidak dapat diperdagangkan. Sumber internal ini dapat dari kemampuan SDM perusahaan dalam mengelola rasio keuangan perusahaan agar tetap bagus, seperti rasio EBITDA, *assets Utilyization*, dan profitabilitas. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar pasti memiliki sumber daya manusia yang banyak sehingga perusahaan harus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM nya. Pengungkapan SDM ini dilakukan agar stakeholder internal dan eksternal mengetahui tentang peningkatan sumber daya manusia yang ada di perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi

Sumber Daya Manusia

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang mampu menggambarkan besar kecilnya keadaan yang ada di perusahaan, baik dari segi keuangan dan non keuangan. Semakin besar perusahaan, maka stakeholder dan investornya menuntut pengungkapan yang lebih rinci terkait informasi yang ada di perusahaan, baik dari keuangan maupun non keuangan, seperti informasi tentang SDM. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menjadi perlu ketika ada dana dan ketersediaan dana yang besar dari perusahaan Santioso, dkk (2016). Santioso, juga menyatakan bahwa *image* perusahaan akan dibangun ketika ukuran perusahaan besar, dengan mengungkapkan akuntansi SDM nya.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mengungkapkan akuntansi SDMnya, hipotesis 1 yang akan diajukan pada penelitian ini, yakni:

H1: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Profitabilitas yang meningkat menyebabkan stakeholder juga ingin melihat seberapa baik sumber daya manusia yang ada di perusahaan, dengan asumsi ketika profitabilitas meningkat artinya sumber daya manusia di perusahaan tersebut baik. Aljifri dan Hussainey (2007) juga mendukung pertanyaan bahwa ada hubungan antara profitabilitas terhadap perluasan informasi *forward looking* pada *annual report* perusahaan di *United Arab Emirates*. Santioso, dkk (2016) juga mengatakan bahwa perusahaan akan meningkatkan *image* dimata stakeholder dengan mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangan secara rinci dan lengkap ketika profitabilitas perusahaan meningkat. Mamun (2009) juga mendukung pernyataan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *human Resource Accounting Disclosure*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan semakin tinggi mengungkapkan akuntansi SDM nya. Hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini, adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

Pengaruh *Assets Utilization* Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Bukit, dkk (2018) mendefinisikan *assets utilization* adalah total pendapatan dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Tingginya ratio *assets utilization* ini berarti perusahaan berhasil mengelola asetnya dengan baik, terutama sumber daya manusianya yang mampu berkinerja dengan baik. SDM di perusahaan yang baik, mampu meningkatkan *assets utilization*, sehingga berdampak pada keputusan *stakeholder* dan *stakeholder* yang akan loyal terhadap perusahaan. Kepercayaan ini akan meningkat ketika perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan *assets utilization*, namun juga melakukan pengungkapan akuntansi SDM nya. Pradana dan Azizah (2018) mengungkapkan bahwa *assets utilization* merupakan suatu cara manajemen agar efektif dalam menggunakan asetnya, termasuk dalam pengungkapan akuntansi SDM. Semakin tinggi *assets utilization*, maka pengungkapan akuntansi SDM di suatu perusahaan juga akan meningkat.

H3 : *Assets utilization* berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

Pengaruh EBITDA Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

EBITDA merupakan ukuran kualitas laba yang menjadi salah satu poin penting bagi perusahaan untuk *going concern* perusahaan. Selain itu, ratio EBITDA yang bagus akan membuat para *stakeholder* dan *shareholder* mempunyai kepercayaan, bahwa SDM di perusahaan mempunyai kredibilitas dan kompetensi dalam mengelola operasional perusahaan. Kepercayaan ini diperkuat ketika *stakeholder* perusahaan memiliki laporan akuntansi SDM yang diungkapkan. Carson dan Carson (2007), Souza, dkk (2016) ada hubungan signifikan antara pengungkapan *human resource accounting index disclosure* dengan EBITDA.

H4 : EBITDA berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah kuantitatif. Sumber data didapat dengan cara melihat *annual report* perusahaan di *website* atau di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun pengamatan 2016-2018. Alat Statistik adalah menggunakan Eviews 10.0

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi bahwa antar variabel dependen tidak berkorelasi, baik pada nilai periode sesudahnya atau sesudahnya. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson. Syarat variabel tidak terkena autokorelasi, jika (Ghozali dan Ratmono, 2013).

Tabel 1. Uji Durbin Watson

Keterangan	Nilai
Durbin Watson stat	2.5926

Sumber: data diolah tahun 2020

Nilai dL pada table Durbin Watson 1.6750, sedangkan nilai DW dari hasil uji statistik 2.5926. hasil ini menunjukkan bahwa nilai $DW > 1.6750$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Heterokedastisitas

Tabel 2. Uji Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.020429	0.057292	0.356580	0.7222
UK	0.000592	0.004433	0.133511	0.8941
ROA	0.069281	0.111924	0.619001	0.5374
AU	-0.001879	0.011368	-0.165258	0.8691
EBITDA	-3.17E-17	2.27E-16	-0.139235	0.8896

Sumber: data diolah tahun 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas UK 0.8941, 0.5374, 0.08691, 0.8869 > 0.05, maka data pada penelitian ini tidak terkena heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 3. R Square

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R-Square</i>	0.363

Sumber: data diolah tahun 2020

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared 0.363, yang berarti variabel independen pada penelitian ini sebesar 36,3%, 63,7 % dijelaskan variabel lain.

Uji F

Tabel 4. Uji F

Keterangan	Nilai
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0.000033

Sumber: data diolah tahun 2020

hasil uji statistic menunjukkan bahwa probabilitas (F-Statistic) $0.000033 < 0.05$, bermakna secara simultan variabel independen (ukuran perusahaan, umur perusahaan, *return on assets*, dan *assets utulitation*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Hasil statistik $0.0001 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi SDM dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin lengkap perusahaan mengungkapkan akuntansi SDM nya di laporan tahunannya, agar investor dapat melihat kualitas SDM didalam perusahaan, sehingga tidak salah dalam membuat keputusan. Hasil ini sesuai dengan *resources based theory* yang menyatakan bahwa perusahaan harus mempedulikan dan menjaga sumber dayanya, salah satunya dengan SDM nya, karena akan memberikan manfaat jangka panjang di masa depan ke perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, yakni Santioso, dkk (2016) yang menyatakan bahwa citra perusahaan terbangun ketika ukurannya menjadi besar, dengan cara mengungkapkan akuntansi SDM ke laporan tahunannya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Hipotesis dua diterima dari hasil statistik yakni $0.0175 < 0.05$, bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Semakin profit perusahaan maka perusahaan akan semakin mengungkapkan akuntansi SDM, untuk memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mensejahterakan para karyawannya, meningkatkan kemampuan karyawannya melalui pelatihan dan Pendidikan. Investor yang melihat akan percaya dari laporan akuntansi SDM yang dibuat perusahaan bahwa profit perusahaan akan terus meningkatkan dan going concern juga akan terus ada, ketika perusahaan menjaga dan melindungi aset sumber daya manusia di perusahaan. hal ini membuat investor akan terus menginvestasikan dananya ke perusahaan. hasil penelitian ini didukung penelitian Santioso, dkk (2016), Mamun (2009), dan Aljifri dan Hussainey (2007).

Pengaruh *Assets Utilitation* terhadap pengungkapan akuntansi SDM

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi SDM tidak dipengaruhi secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi SDM, yakni $0.3818 > 0.05$. hal ini disebabkan bahwa perusahaan yang memiliki ratio *assets utilitation* yang tinggi, menyebabkan perusahaan tidak terlalu peduli dengan SDM yang dimiliki, namun lebih difokuskan pada peningkatan nilai pasar perusahaan. Pernyataan ini terlihat dari penjelasan Bukit, dkk (2018), yakni perusahaan meningkatkan rasio *assets utilitation* karena memenuhi permintaan prospektif pasar. Pradana dan Azizah (2018) juga mendukung hasil penelitian, bahwa pemanfaatan dan penggunaan assets

yang dimiliki perusahaan menyebabkan penurunan ketika melakukan pengungkapan akuntansi SDM.

Pengaruh EBITDA terhadap pengungkapan akuntansi SDM

EBITDA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan nilai statistic $0.1773 > 0.05$. Hal ini disebabkan perusahaan hanya fokus dalam meningkatkan rasio keuangan, tanpa mempedulikan SDM yang ada di perusahaan. hal ini terlihat bahwa beberapa perusahaan tidak memberikan dana dan tidak melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap SDMnya, serta tidak memiliki kebijakan tentang SDM. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Luciao (2003), yakni EBITDA adalah suatu ukuran keuangan yang bermanfaat dalam pasar keuangan dan memiliki banyak tujuan, seperti analisis laporan keuangan, analisis dan penilaian kredit (Luciano, 2003).

V. KESIMPULAN

Adanya peralihan ekonomi global yang dulunya lebih mengarah ke industrial sekarang menjadi ekonomi berdasarkan pada informasi dari hasil dari internet dan teknologi baru lainnya, yang mana modal aser sumber daya manusia sangat dibutuhkan. Selain itu, para investor sekarang lebih jeli dalam melihat situasi dan kondisi perusahaan, tidak hanya dari peningkatan harga saham dan laba perusahaan. kejelian ini terlihat dari pemikiran investor tentang pemberlakuan manusia didalam perusahaan sebagai aset.

Investor sangat yakin ketika, perusahaan menganggap manusia sebagai aset yang nantinya akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang, maka perusahaan tersebut akan mensejahterakan para karyawannya, serta akan memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan dan kompetensi SDMnya. Investor percaya ketika melakukan investasinya ke perusahaan, sebab perusahaan memiliki SDM yang unggul, maka produktivitas perusahaan akan meningkatkan, yang mana akan meningkatkan pula laba dan nilai perusahaan, dan perusahaan akan terus going concern.

Cara perusahaan mengkomuni-kasikan ke investor tentang SDMnya, adalah melalui pengungkapan akuntansi SDM nya. Beberapa faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan profitabilitas, *assets utilitation*, dan EBITDA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan

terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Sedangkan, *assets utilization* dan EBITDA tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntansi SDM.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, yakni dengan membagikan kuesioner kepada para dewan standar IAI, perusahaan, serta investor, tentang perlunya pengungkapan akuntansi SDM perusahaan, terutama yang bergerak di bidang jasa, sebab banyaknya item pengungkapan tentang SDM yang masih jarang diungkapkan di laporan tahunan perusahaan. Selain itu, adanya penambahan variabel lain seperti umur perusahaan.

REFERENSI

- Aljifri, K. dan Hussainey, K. (2007). The Determinant of Forward Looking Information in Annual Reports of UAE. *International Business Review*. (16). hal. 1-26.
- Barus, A.C dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Mikroskil. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3, No. 02.
- Bukit, dkk. 2018. *Environmental Performance, Assets Utilization, Debt Monitoring And Firm Value*. International conference on Agriculture, Environment, and Food Security. IOP Publishing. IOP conference series: Earth and Environment Science 122 (2018), 012137, doi: 10.1088/1755-1315/122/I/012137.
- Denziana, A dan Monica, W. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014. Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No.2, Hal. 241-254.
- Ghozali, I dan Ratmono, D. 2013. Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 8. Semarang. Universitas Diponegoro. ISBN: 978-602-097-222-0.
- Latridis.2008.“Accounting Disclosure and Firm’s Financial attributes: Evidence from the UK stock market” *International review of Financial Analysis*, 17(2) pp219-241. (2008).
- Mamun, S.A.A. 2009. *Human Resources Accounting (HRA) Disclosure of Bangladeshi Companies And Its Association With Corporate Characteristics*.BRAC University Journal, Vol. VI, No. 1, 2009, pp 35-43.
- Luciano, R. 2003. *EBITDA as an indicator of earning quality*. JASSA ISSUE 1.
- Narayan, Raunak. (2010). “Human Resources Accounting: A New Paradigm in The Era of Globalization.”*Asian Journal of Management Reseach*, pp. 237-244.
- Olalla, M.F. 1999. *The resource-based theory and human resource*. *International Advance in Economic Research*, 5 (1), 84-92. Doi: 10.007/bf02295034.
- Pradana, M.R.L dan Azizah, D.R. 2018. Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT Perkebunan Nusantara X). Malang.